



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berawal dari pena dan secarik kertas, kini perkembangan teknologi mempengaruhi industri jurnalisme untuk memperluas ke berbagai platform media. Fenomena yang disebut sebagai ‘jurnalisme *online*’ adalah buah hasil konvergensi media yang dalam arti lain merupakan perpaduan media konvensional dengan teknologi komunikasi dan informasi (Erlita, 2012, p. 556). Oleh karena itu, hadir media *online* yang didefinisikan sebagai “sarana pengiriman pesan menuju *audiens* yang didukung oleh internet” (Noor, 2016, p. 1).

Adanya internet menghasilkan kovergensi media seperti media *online*, *e-paper*, *e-book*, *radio streaming*, dan media sosial yang dikombinasikan dengan media lain (Prihartono, 2016, p. 108). Konvergensi media dibagi menjadi dua jenis, yaitu konvergensi horizontal dan konvergensi vertikal. Konvergensi vertikal terjadi ketika media memproduksi berita untuk berbagai platform dalam satu ruang berita yang bertujuan untuk membangun *multimedia brand* yang kuat (Tameling & Broersma, 2013, p. 21). Sementara itu, konvergensi horizontal mengacu pada perusahaan media yang memproduksi berita yang menaungi satu platform tertentu, misalnya surat kabar, televisi, radio, situs, aplikasi, dan lain-lain.

Laporan Reuters Institute membuktikan bahwa 89% Indonesia menggunakan media daring untuk mengakses informasi (Pusparisa, 2021, para. 1). Saat ini, pola penggunaan media mulai berubah sebab adanya internet yang memberi berbagai opsi bagi pembaca untuk mengonsumsi beritanya (Rusadi, 2014, p. 175). Rusadi menambahkan berdasarkan penelitian “*Media System, Policial Contexts and Informed Citizenship: Comparative Study*” bahwa generasi muda memiliki kecenderungan untuk mengakses surat kabar melalui saluran internet. Muncul istilah *digital native* yang merujuk pada generasi yang terekspos dengan teknologi digital seperti *Usenet* dan *Bulletin Board System* yang berfungsi untuk bertukar informasi melalui komputer (Rusadi, 2014, p. 176). Keberadaan *digital native* memberi peluang bagi media untuk memasarkan karya jurnalisme berbasis digital.

Karya jurnalisisme *online* berbentuk teks yang dilengkapi dengan foto, audio, dan video agar dapat menarik perhatian pembaca. Menurut Foust (dalam Haristya dkk, 2012, p. 6) jurnalisisme *online* memiliki beberapa ciri, yaitu *audience control*, *nonlinearity*, *storage and retrieval*, *unlimited space*, *immediacy*, *multimedia capability*, dan *interactivity*. Salah satu keunikan jurnalisisme *online* adalah *multimedia capability*, yakni percampuran antara teks, suara, gambar, video, dan lain-lainnya dalam satu berita.

Perkembangan teknologi mendorong kemajuan industri media sehingga para jurnalis mulai mengeksplor penyajian karya dalam bentuk yang bervariasi selain teks statis. Deuze menyatakan bahwa teknologi media menuntut para wartawan untuk menguasai keterampilan *newsgathering* dan *storytelling* dalam semua format media serta mengonfigurasi ulang hubungan antara pihak pembuat berita dan konsumen (dalam Parahita, Monggilo & Engelbertus, 2020, p. 266). Deuze menyebut jurnalisisme multimedia sebagai '*horizontal integration of media*' atau terjemahannya 'integrasi horizontal media.'

Jurnalisisme multimedia didefinisikan oleh Deuze sebagai kombinasi sarana seperti audio dan video untuk menceritakan satu cerita (dalam Pain, Chen & Campbell, 2015, p. 7). 'Multi' berarti banyak, sedangkan 'media' "merupakan sarana untuk mendistribusikan dan merepresentasikan informasi lewat teks, grafik, gambar suara, musik animasi, dan video" (Oktavianti & Tamburian, 2020, p. 107). Osepashvili memiliki pendapat yang senada bahwa dalam perkembangan media internet, jurnalisisme multimedia menjadi semakin populer, yaitu percampuran teks dan video atau produksi audio (Osepashvili, 2020, p. 113).

Selain itu, Osepashvili menjelaskan bahwa pada zaman digital para jurnalis dituntut untuk memiliki bekal keterampilan tertentu, yaitu 1) mencari informasi dan menciptakan konten yang dilengkapi teknologi untuk *digital storytelling*, 2) memproduksi karya multimedia di platform yang berbeda-beda dan distribusikan ke pasar yang targetkan, 3) memproses dan menganalisis data dan merepresentasikannya melalui visualisasi, 4) menafsirkan informasi yang kurang lengkap secara kritis, 5) mempersatukan inovasi dan evaluasi, 6) menggunakan metodologi yang tepat untuk riset, 7) menelaah dan melakukan pengawasan media sosial, 8) buat kesimpulan, serta 9) berkomunikasi secara efektif dengan rekan kerja

dan *audience* melalui berbagai platform media (Osepashvili, 2020, p. 119).

Seiringnya zaman, para reporter dituntut untuk menguasai produksi konten di platform yang bervariasi (Tameling & Broersma, 2013, p. 22). Hadirnya internet memudahkan proses pertukaran informasi antara para jurnalis. Tameling dan Broersma menambahkan bahwa para wartawan percaya bahwa mereka akan mendapat peluang kerja yang lebih besar jika mampu menghasilkan konten multimedia. Namun, Dupagne dan Garrison mengemukakan bahwa beberapa jurnalis merasa kurang percaya diri untuk mengasah keterampilan dalam multimedia, sisanya menganggap itu sebagai tantangan (dalam Tameling & Broersma, 2013, p. 22).

Suara.com merupakan salah satu media *online* yang menerapkan jurnalisisme multimedia dengan menyajikan berita dalam bentuk teks, video, foto, dan audio. Perusahaan media tersebut bagian dari PT Arkadia Media Nusantara yang memiliki kolom khusus untuk konten multimedia di situs resmi mereka. Salah satu bentuk konten yang difokuskan oleh *Suara.com* adalah video yang dibagi menjadi beragam topik, yaitu *news*, *entertainment*, bola, *lifestyle*, otomotif, tekno, infografis, dan *sport*. Selain video singkat, *Suara.com* juga aktif menerbitkan program-program televisi di kanal YouTube-nya.

Penulis memandang *Suara.com* sebagai salah satu media *online* yang memiliki jenis video yang beragam dan mampu menggaet perhatian *audience*. *Suara.com* menyajikan video berita singkat, *feature*, dokumenter, dan *video blog* sehingga dapat meraup *audience* dari berbagai kalangan. *Suara.com* berhasil mendapat sebanyak 5,1 juta penonton di video dengan gaya dokumenter berjudul “Cerita Svetlana Dayani, Putri Pemimpin PKI” yang dibagikan melalui kanal YouTube tiga tahun yang lalu.

Oleh karena itu, penulis memilih *Suara.com* sebagai tempat kerja magang. Penulis tertarik untuk memperluas ilmu dalam bidang jurnalisisme multimedia, terutama untuk bisa menguasai konten multimedia sekaligus menyajikan berita yang informatif. Pada konteks ini, berita informatif berarti bahwa penulis mampu menerapkan elemen-elemen jurnalisisme yang esensial dalam karya jurnalistik sekaligus mengemasnya dalam cara yang menarik.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Magang merupakan salah satu syarat kelulusan Universitas Multimedia Nusantara, tetapi selain itu penulis juga mendapat kesempatan untuk menerapkan ilmu dan teori yang telah dipelajari semasa kuliah ke dalam ranah profesional. Penulis berharap untuk mendapat pengetahuan baru dan mampu mengasah keterampilan dalam dunia kerja, khususnya di media *online*. Selama magang, penulis dapat mempelajari proses kerja dalam produksi karya jurnalistik multimedia berhubung ketentuan magang yang mengharuskan untuk terjun ke lapangan sebagai bagian dari tim kreatif.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis menjalankan magang pada 5 Agustus 2021 secara mandiri, tetapi yang terhitung oleh kampus sejak tanggal 12 Agustus 2021. Kampus mewajibkan penulis untuk aktif magang sebanyak 60 hari kerja, maka penulis selesai magang pada 12 November 2021. Namun, penulis memutuskan untuk memperpanjang atau extend periode magang hingga 30 November 2021 sebab lebih banyak proyek sales dibandingkan peliputan jurnalistik bagi Bagian Multimedia. Oleh karena itu, penulis menyelesaikan magang sampai 30 November untuk memperbanyak ilmu tentang proses produksi karya jurnalistik baik dalam bentuk video, audio, maupun teks.

PT Arkadia Media Nusantara atau yang dikenal sebagai Suara.com berlokasi di Jalan Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 9, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta dengan kode pos 12950. Selama magang, penulis menerapkan sistem kerja yang hybrid atau campuran work from home (WFH) dan work from office (WFO) sebab adanya pandemi yang mempengaruhi jadwal masuk ke kantor. Namun, secara garis besar rutinitas penulis setiap minggunya adalah melaksanakan WFO sebanyak 3-4 kali, sedangkan 1-2 hari dalam seminggu diizinkan WFH. Jam kerja penulis mulai dari sekitar 11:00 hingga 19.00 WIB. Namun, waktu fleksibel jika ada jadwal liputan yang di luar kantor. Penulis kerja dari rumah setiap hari

Kamis karena harus mengikuti kelas *Seminar on Final Project Proposal* yang mulai pukul 14.00 hingga 17.00. Penulis bekerja secara efektif kira-kira sebanyak 4-6 hari dalam seminggu, tergantung dengan kondisi pada saat itu.

Saat jadwal kerja normal, penulis diliburkan setiap hari Sabtu dan Minggu. Namun, penulis WFO jika ada liputan yang mengharuskan proses shooting. Pada saat-saat tertentu, penulis juga diinstruksikan untuk WFH ketika harus mengerjakan naskah video Facebook, naskah directory, ataupun transkrip wawancara yang diminta selesai pada minggu selanjutnya.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Sejak akhir Juni 2021, penulis mengirimkan surat elektronik (*email*) ke berbagai perusahaan media yang dituju. Saat itu, penulis menargetkan media-media *online* agar bisa menerapkan teori jurnalisme *online*. Selain itu, penulis juga melakukan seleksi media yang memiliki kolom multimedia yang aktif karena ketertarikan dalam bidang video jurnalistik.

Media yang penulis pilih adalah Merdeka.com, Urbanasia, Suara.com, Alinea.id, dan IDN Times. Selanjutnya, penulis menyiapkan Curriculum Vitae, portofolio, dan surat keterangan atau cover letter untuk keperluan rekrutmen. Pada surat elektronik, penulis mengajukan diri sebagai video journalist, penulis berita, atau desainer infografis. Penulis terbuka untuk mengisi posisi-posisi tersebut karena memiliki keterampilan dan minat untuk mengeksplor karir dalam bidang tersebut.

Pada 8 Juli 2021, penulis mengirimkan surat lamaran beserta portfolio dan CV dalam email ke Suara.com. Asisten Produser Suara.com, Rinaldi Aban mengontak penulis tiga hari kemudian. Aban meminta untuk melakukan wawancara via Zoom pada pukul 12.15 WIB. Dua orang hadir dalam wawancara tersebut, yaitu kedua Asisten Produser Suara.com, yaitu Aban dan Dendi Afriyan. Pada 27 Juli, Aban mengontak penulis via Whatsapp untuk mengabarkan bahwa diterima di bagian multimedia Suara.com, khususnya tim kreatif. Setelah itu, penulis beserta rekan magang lainnya diminta untuk datang ke kantor pada 2 Agustus 2021 untuk sesi

perkenalan. Aban menjelaskan peran dan tanggung jawab penulis untuk bagian multimedia sekaligus memperkenalkan ke setiap anggota tim.

Aban menjelaskan bahwa tugas-tugas yang diberikan bisa berasal dari dirinya ataupun rekan-rekan lainnya secara langsung. Tugas bisa berupa naskah berita berbasis video, rekaman voice over, rancangan program untuk kanal YouTube, dan lain-lain. Selain itu, Aban menambahkan bahwa ada liputan yang turun ke lapangan untuk keperluan shooting. Setiap peserta magang diberikan upah yang dihitung berdasarkan kehadiran kerja. Penulis diberikan formulir kehadiran untuk keperluan pembayaran setiap bulannya. Pada sesi perkenalan, Aban dan penulis sepakat untuk memulai magang WFO pada 5 Agustus 2021.

Pada 16 Agustus, penulis menerima surat keterangan magang dari pihak Human Resources melalui Aban untuk di-input ke Form Kartu Magang. Setelah itu, penulis menjalankan magang secara WFO 3-4 kali seminggu dan WFH sehari dalam seminggu. Namun, terkadang penulis datang pada hari Sabtu atau tanggal merah jika ada shooting atau liputan yang memerlukan terjun ke lapangan.